

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usaha tani tebu di Desa Tonjong, Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon masih memberikan keuntungan bagi petani. Dalam dua kali periode tanam petani dengan luas lahan > 1 Ha memiliki keuntungan paling besar.
2. Usaha tani tebu di Desa Tonjong, Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon sudah efisien, petani dengan luas lahan 0,51-1 Ha memiliki R/C rasio paling tinggi karena lebih efisien dalam penggunaan input produksi terutama biaya penggunaan tenaga kerja.
3. Usaha tani tebu di Desa Tonjong, Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon sudah melebihi titik impas dalam nilai penjualan, volume produksi, harga jual dan luas lahan. Ada sebanyak 50% petani tidak mencapai titik impas dalam luas lahan, jumlah 50% tersebut seluruhnya adalah petani dengan luas lahan kurang dari atau sama dengan 1 Ha, tetapi secara keseluruhan usaha tani tebu tidak mengalami kerugian.

#### **B. Implikasi**

1. Pendapatan yang diperoleh dari usaha tani tebu secara keseluruhan sudah memberikan keuntungan kepada petani di Desa Tonjong, Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon. Keuntungan yang diperoleh sangat tergantung

pada luas lahan, kualitas bibit, serta tingkat rendemen. Dilihat dari pendapatan yang diperoleh, usaha tani tebu ini dapat tetap dilanjutkan karena telah memberikan keuntungan kepada petani.

2. Penerapan SOP yang sudah ada harus lebih diperhatikan terutama dalam hal penggunaan bibit, sangat diharapkan adanya pengadaan bibit bersertifikasi oleh lembaga terkait yaitu Koperasi APTRI PG Tersana baru. Pengadaan bibit bersertifikasi ini penting agar petani tebu bisa meningkatkan produksi tebu, selain itu rendahnya rendemen juga bisa teratasi karena dengan menggunakan bibit bersertifikasi petani bisa menghasilkan tebu berkualitas dengan tingkat rendemen yang tinggi.
3. Secara keseluruhan petani tebu di Desa Tonjong, Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon sudah efisien, Biaya tenaga kerja merupakan biaya terbesar yang dikeluarkan petani, hal ini dikarenakan adanya kelebihan dalam jumlah tenaga kerja dan waktu pengerjaan sehingga upah yang dikeluarkan menjadi besar. Penggunaan alat-alat pertanian modern dalam proses tanam, pemupukan dan panen akan membantu memudahkan proses pertanian dan mempercepat waktu pengerjaan, dengan demikian petani dapat meminimalkan biaya.
4. Petani diharapkan menggunakan lahan yang lebih luas terutama bagi petani dengan luas lahan  $< 1$  Ha. Usaha tani tebu di Desa Tonjong, Kecamatan Pasaleman, Kabupaten Cirebon sudah mencapai titik impas dalam nilai penjualan, harga produksi, dan volume penjualan, namun masih ada 34 responden yang belum bisa mencapai titik impas dalam luas lahan, hal ini

dialami oleh petani dengan luas lahan kurang dari atau sama dengan 1 Ha. Berdasarkan penghitungan, luas lahan yang harus digunakan adalah sebesar 1,30 Ha, hal ini agar petani bisa mencapai titik impas dalam luas lahan dan tetap bisa menjaga efisiensi produksi.

